

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan kesehatan adalah upaya yang telah direncanakan, bertujuan untuk orang lain, baik itu individu, kelompok ataupun masyarakat. Setelah mendapat Pendidikan kesehatan diharapkan terjadi perubahan perilaku. Alat peraga sangat membantu dalam Pendidikan kesehatan karena pesan-pesan bisa tersampai lebih jelas. Menggunakan alat peraga orang dapat mengerti fakta kesehatan yang rumit dan dapat merubah perilaku, alat peraga atau media yang mendukung pendidikan kesehatan disesuaikan dengan objek pendidikan kesehatan. Anak usia sekolah adalah sasaran dari promosi kesehatan atau Pendidikan kesehatan yang efektif (Nuranisah & Kurniasari, 2020).

Menurut WHO (Kemenkes RI,2019) sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik,mental,dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecatatan.Menurut undang-undang No.18 tahun 2014 (Kemenkes RI,2019). Pengertian kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut dapat menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Anak usia sekolah dengan rentang usia 6-12 tahun merupakan kategori usia yang beresiko mengalami masalah pada gigi dan mulut. Usia 6-12 tahun adalah usia dimana gigi susu mulai berganti menjadi gigi permanen. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyatakan prevalensi karies menurut karakteristik usia 5-9 tahun di Indonesia sebesar 92,6% dan usia 10-14 tahun sebesar 73,4% dengan proporsi gigi rusak, berlubang ataupun sakit kelompok usia 5-9 tahun adalah 54%,dan kelompok usia 10-14 tahun adalah 41,1%. Masalah gusi atau abses mengikat 11% untuk usia 5-9 tahun, dan 11,3% untuk masalah gusi atau abses pada usia 10-14 tahun. Data tersebut menunjukkan

bahwa penyakit gigi dan mulut yang paling diderita anak-anak adalah karies gigi dan penyakit periodontal (Riskesdas,2018). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa anak-anak usia sekolah dasar memiliki kecenderungan untuk mengabaikan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Norfai, 2017).

Kebersihan gigi yang buruk dapat menyebabkan menumpuknya sisa makanan pada celah gigi dan mengakibatkan terjadinya karies, dengan mengajarkan cara menyikat gigi yang baik perlu dilakukan dan diajarkan orang tua pada anak (Amila & Hasibuan, 2020). Oleh karena itu, pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dimulai pada usia dini agar kesehatan gigi anak dapat terjaga dengan baik (Erwin, 2022).

Penyakit gigi dan mulut juga merupakan tantangan yang signifikan dalam dunia kesehatan gigi, terutama dikalangan anak-anak. Salah satu upaya dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak didunia dilakukan dengan cara promosi kesehatan gigi dan mulut berbasis sekolah, yaitu seperti yang dikemukakan oleh World Health Organization (WHO). Hal inilah yang mendasari penelitian Kedokteran Gigi Universitas Air langga yang juga berkolaborasi dengan partner researcher dari Internasional untuk melakukan penelitian (Bramantoro dkk, 2021).

Kurangnya pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat ditingkatkan melalui promosi kesehatan (Kurniawan 2019). Promosi kesehatan adalah tindakan atau kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan atau kegiatan individu, kelompok, dan masyarakat dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk mencapai standar hidup sehat terbaik. Mempromosikan kesehatan di usia sekolah dasar adalah waktu yang tepat untuk melatih keterampilan motorik dan Meningkatkan pemahaman (Nurlisa dkk, 2022) menyatakan kurangnya pengetahuan dalam kesehatan gigi dan mulut disebabkan kurangnya informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut. Dengan adanya media promosi sebagai alat bantu belajar bagi anak meningkatkan minat anak dalam menyimak edukasi kesehatan gigi, sehingga pengetahuan dapat

meningkat. Pada media permainan ada banyak berbagai macam-macam media promosi yang digunakan pada anak sekolah dasar seperti: media lihat (permainan kartu, ular tangga) dan media lihat dengar (*smart dental box*). Dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar.

Media promosi kesehatan adalah alat bantu yang digunakan dalam promosi kesehatan agar sasaran dapat memahami informasi yang disampaikan. Pilihan media merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi promosi kesehatan mulut, media dapat menumbuhkan motivasi dan perhatian belajar anak, dan makna informasi yang disampaikan akan lebih mudah diterima, sehingga anak-anak dapat lebih memahami tujuan pembelajaran (Hanif & Prasko, 2018).

Media Permainan ular tangga merupakan salah satu permainan tradisional yang mudah dibuat, terjangkau, dan biasa dilakukan oleh anak-anak dengan bentuk strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga anak akan lebih tertarik dalam proses pembelajaran (Puspitaningtiyas dkk., 2017). Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan, permainan ular tangga dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

Menurut Obi dkk.,2023, menyatakan bahwa pengetahuan kesehatan gigi dan mulut melalui media ular tangga dan pencegahan karies yang dilakukan dengan pengolesan flour, hal ini menunjukkan bahwa informasi kesehatan gigi pada anak sekolah dasar sangat penting diberikan, agar anak dapat memahami teknik dan cara menyikat gigi yang baik dan benar. media permainan ular tangga ini juga sangat berguna untuk deteksi dini terhadap pencegahan penyakit gigi dan mulut, dan meningkatkan pengetahuan anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi.

Menurut Pay dkk.,2023, menyatakan bahwa penyuluhan menggunakan media permainan puzzle dan ular tangga dapat Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak. Dengan permainan ini

dapat mengasah otak anak-anak dan menjadikan anak kreatif karena dunia anak adalah dunia bermain. Dengan demikian, hasil penelitian disimpulkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan anak yang diberikan permainan dengan menggunakan media ular tangga lebih efektif dibandingkan pada anak yang diberikan permainan dengan menggunakan media puzzle.

Menurut Febriany dkk., 2021, Penyuluhan Flipchart Dan Permainan Ular tangga pada kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu alat bantu pendidikan yang sangat sederhana dan cukup efektif untuk digunakan dalam menyampaikan informasi serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Jadi, perbandingan efektivitas metode edukasi dengan permainan ular tangga dan flipchart terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Dengan demikian, bahwa Media edukasi flipchart dan media edukasi permainan ular tangga memiliki efektivitas yang sama terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

Kesehatan gigi dan mulut anak di lingkungan sekolah sangat penting untuk dilakukan, karena kesehatan mulut dan gigi merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, dan kekurangan nutrisi dapat menyebabkan masalah kesehatan umum yang berdampak pada kehidupan sehari-hari (Setyaningsih, 2023).

Hasil Survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada 10 Siswa SDN 060823 Medan Amplas. Pada saat peneliti membagikan kuesioner Terdapat 3 Siswa yang menjawab semua benar sedangkan 7 siswa lainnya masih ada yang salah menjawab, Artinya masih ada beberapa Siswa yang masih kurang paham tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut.

Berdasarkan uraian diatas membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan memberikan penyuluhan menggunakan Media Permainan Ular Tangga Pada SDN 060823 Medan, Kecamatan Medan Amplas, dengan harapan supaya ada peningkatan pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran penyuluhan dengan menggunakan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/l SDN 060823 Medan.

C. Tujuan penelitian

C.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penyuluhan menggunakan media permainan ular tangga terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/l SDN 060823 Medan.

C.2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/i SDN 060823 Medan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum menggunakan media permainan ular tangga.
2. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/l SDN 060823 Medan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah menggunakan media permainan ular tangga.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti menambah wawasan dan ilmu pengetahuan menggunakan media dalam penyuluhan khususnya permainan ular tangga.
2. Bagi siswa/i kelas V SDN 060823 Medan menambah pengetahuan dan dapat memotivasi siswa untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut
3. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi menambah bahan bacaan perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.